

**ANALISIS PENERIMAAN GEN Z TERHADAP REPRESENTASI
FATHERLESS PADA FILM ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN
AYAH**

SKRIPSI



Oleh:

NAZWA MUTIARA RAMADHANI
NPM. 22043010052

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

**ANALISIS PENERIMAAN GEN Z TERHADAP REPRESENTASI
FATHERLESS PADA FILM ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN
AYAH**

SKRIPSI



Oleh:

NAZWA MUTIARA RAMADHANI
NPM. 22043010052

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENERIMAAN GEN Z TERHADAP REPRESENTASI *FATHERLESS* PADA FILM ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH

Disusun oleh:

Nazwa Mutiara Ramadhani
NPM. 22043010052

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK




Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENERIMAAN GEN Z TERHADAP REPRESENTASI *FATHERLESS*
PADA FILM ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH**

Oleh:

Nazwa Mutiara Ramadhani
NPM. 22043010052

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 14 Juli 2026**

Menyetujui,

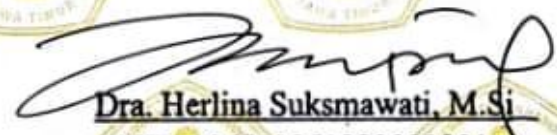
PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

**TIM PENGUJI,
KETUA**


Heidy Arviani, S.Sos., M.A
NIP. 198511072018032001

SEKRETARIS


Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 196412251993092001

ANGGOTA


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nazwa Mutiara Ramadhani
NPM : 22043010052
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 03 Juli 2026



Nazwa Mutiara Ramadhani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS PENERIMAAN GEN Z TERHADAP REPRESENTASI *FATHERLESS* PADA FILM ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH” hingga tahap ujian seminar proposal. Penulis membuat penelitian dalam bentuk skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah menyetujui dan mendukung berjalannya penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, S.Sos, M.Med.Kom selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi yang selalu memberikan informasi dan tidak pernah lelah membantu mahasiswa Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom selaku dosen pembimbing penulis selama 2 semester yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dalam penggarapan skripsi.
4. Orang tua penulis yang selalu senantiasa mendoakan dan mendukung kelancaran penulis mulai dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.

5. Mama tercinta, cinta pertama sekaligus pintu surgaku dari penulis ini, mama merupakan sosok yang paling hebat. Kiranya sebanyak apapun kalimat yang tertulis tidak akan bisa mengutarakan semua amal kebaikan mama. Kakak hanya bisa mengatakan maaf dan terima kasih. Maaf atas setiap tindakan yang mengecewakan. Maaf atas setiap hal hal yang belum mampu kakak usahakan. Maaf karna masih belum menjadi yang mama inginkan. Terima kasih atas kasih dan sayang yang tak pernah usai, terima kasih telah menjadi teman hidup, tempat bercerita, dan rumah yang paling nyaman ketika dunia kakak tidak baik saja, terima kasih sudah mau berkorban dan berjuang untuk anak kecil mama ini, yang selalu mengalah dan memaafkan anak pertama mama ini. Mungkin kakak tergolong salah satu di antara milyaran manusia yang beruntung dilahirkan dari rahim wanita sehebat mama. Sekali lagi terima kasih tak terhingga untuk mama yang kuat dan hebat. Panjang umur, sehat, bahagia, dan dipenuhi keberkahan selalu mama.
6. Adek penulis, Muhammad Faid yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk bertukar pikiran dan memberi bantuan serta semangat dalam pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam setiap langkah penulis. Hiduplah lebih baik dari kakak ya dek!
7. Loui, kucing kesayangan penulis yang setia menemani di setiap malam panjang pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi penghibur di saat penulis paling lelah dan paling membutuhkan ketenangan

8. Caca yang selalu memberikan perhatian kepada penulis dan turut membantu dikala penulis membutuhkan bantuan.
9. Elsa yang selalu membuat skripsi ini terlihat lucu dan semakin menarik
10. Amanda sebagai *partner* yang hadir untuk membantu dan menemani penulis di saat membutuhkan bantuan, baik secara fisik maupun emosional.
11. Pakdhe Andy, Mama Iya & Alm. Papa Arief yang selalu mendoakan serta menyemangati penulis sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.
12. *Last but no least*, terima kasih untuk Nazwa Mutiara Ramadhani yaitu diri penulis sendiri atas segala perjuangan yang mungkin tidak banyak orang tahu, atas segala mimpi dan karir yang diam – diam kamu perjuangkan, usahakan dan doakan untuk menjemput takdir itu. Tugas akhir ini bukanlah akhir dari segala perjalanan panjang yang sudah dirakit sebaik mungkin, namun sebuah awal memulai kehidupan baru untuk mendekatkan diri kepada mimpi yang pernah kamu genggam dan sebut di sepertiga malammu. Kamu sudah melakukan yang terbaik, teruslah berpegang teguh pada semua pendirianmu, jangan meragukan kekuatan doa dan takdir Allah. Selama masih ada Allah SWT, saya yakin semua hal dapat kamu lalui dengan baik, ada ataupun orang lain kamu harus terus melanjutkan perjalanan yang sudah kamu lakukan dengan sebaik mungkin. *I'm so proud of you* Nazwa Mutiara Ramadhani.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat banyak kendala yang dihadapi. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan serta hasil skripsi. Namun, berkat doa dan segala

bantuan serta dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak, disertai keinginan yang sangat kuat dan usaha yang bersungguh-sungguh, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan hingga bab tiga. Akhir kata, penulis senantiasa berdoa bismillah Allah SWT selalu membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Surabaya, 07 Juli 2026

Nazwa Mutiara Ramadhani

ABSTRAK

Fenomena *fatherless* menjadi isu sosial yang semakin mendapat perhatian di Indonesia karena tidak hanya berkaitan dengan ketidakhadiran ayah secara fisik, tetapi juga ketiadaan peran emosional dalam kehidupan anak. Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* merepresentasikan kondisi tersebut melalui dinamika hubungan keluarga yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan Generasi Z terhadap representasi *fatherless* dalam film tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi Stuart Hall (*Encoding-Decoding*). Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap 13 informan Generasi Z berusia 20–25 tahun yang telah menonton film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar informan memaknai *fatherless* sebagai ketidakhadiran ayah secara emosional yang ditandai dengan minimnya perhatian, komunikasi, dukungan, serta kegagalan menjalankan peran sebagai pelindung dan pendamping keluarga. Informan juga memandang bahwa kondisi tersebut dipengaruhi oleh konflik keluarga, perceraian, masalah ekonomi, buruknya komunikasi, dan rendahnya tanggung jawab ayah. Berdasarkan analisis resepsi Stuart Hall, penerimaan informan terbagi ke dalam tiga posisi pembacaan, yaitu *dominant-hegemonic*, *negotiated*, dan *oppositional*, dengan kecenderungan dominan berada pada posisi *dominant-hegemonic*, karena informan menerima representasi *fatherless* dalam film sebagai cerminan realitas yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman dan latar belakang individu memengaruhi cara Generasi Z memaknai representasi *fatherless* dalam media film.

Kata Kunci: analisis resepsi, Generasi Z, *fatherless*, film, Stuart Hall.

ABSTRACT

*The phenomenon of fatherlessness has become an increasingly significant social issue in Indonesia because it refers not only to the physical absence of a father but also to the lack of emotional involvement in a child's life. The film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* represents this issue through the complex dynamics of family relationships. This study aimed to analyze Generation Z's reception of the representation of fatherlessness in the film. This research employed a qualitative approach using Stuart Hall's Encoding-Decoding Reception Analysis. Data were collected through in-depth interviews with 13 Generation Z informants aged 20–25 years who had watched *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah*. The findings showed that most informants interpreted fatherlessness as the emotional absence of a father, characterized by a lack of attention, communication, emotional support, and responsibility in fulfilling paternal roles. The informants also perceived that this condition was influenced by family conflict, divorce, financial problems, poor family communication, and fathers' failure to carry out their responsibilities. Based on Stuart Hall's reception analysis, the informants' interpretations were classified into three reading positions: dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional. Most participants occupied the dominant-hegemonic position because they accepted the film's representation of fatherlessness as a reflection of social reality. This study concluded that individual experiences and personal backgrounds influenced how Generation Z interpreted the representation of fatherlessness in film.*

Keywords: reception analysis, Generation Z, fatherlessness, film, Stuart Hall.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Film.....	11
2.2.2 Analisis Penerimaan	15
2.2.3 Gen Z	17
2.2.4 Komunikasi Keluarga	19
2.2.5 <i>Fatherless</i>	20
2.2.6 Penyebab <i>Fatherless</i>	24
2.2.7 Dampak <i>Fatherless</i>	28
2.2.8 Representasi.....	31
2.2.9 Akumulasi Peran pada Ibu Tunggal <i>Fatherless</i>	33
2.2.10 Teori <i>Encoding-Decoding</i> Stuart Hall.....	34
2.3 Kerangka Berpikir	38
 BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	 40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Metode Penelitian.....	41
3.3 Definisi Konseptual.....	42
3.3.1 Analisis Penerimaan	42
3.3.2 <i>Fatherless</i>	44
3.3.3 Gen Z	45

3.3.4	Representasi.....	45
3.4	Lokasi Penelitian	46
3.5	Objek dan Subjek Penelitian	48
3.6	Teknik Penentuan Informan.....	48
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7.1	<i>In-depth Interview</i>	49
3.7.2	Observasi	50
3.7.3	Dokumentasi.....	50
3.7.4	Studi Kepustakaan	51
3.8	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian.....	54
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.1.2	Gambaran Umum Film	55
4.1.3	Identitas Informan Sebagai Subyek Penelitian	56
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	65
4.2.1	<i>Fatherless</i> Dimaknai Sebagai Ketidakhadiran Emosional Ayah.....	67
4.2.2	Kurangnya Komunikasi Keluarga sebagai Faktor Terjadinya <i>Fatherless</i> dalam Film	75
4.2.3	Representasi Ayah Sebagai Figur yang Gagal Menjalankan Peran Keluarga dalam Film	83
4.2.4	Peran Ibu Sebagai Penyangga Utama Keluarga dalam Kondisi <i>Fatherless</i> dalam Film	91
BAB V	KESIMPULAN	99
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sirkulasi Konsep Makna Hall	36
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	7
--------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	107
Lampiran 2 <i>Interview Guide</i>	109
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	111
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Informan.....	197
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi.....	199
Lampiran 6 Riwayat Hidup.....	200